



IMPLEMENTASI PROJECT PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 REJANG LEBONG

Bella Nandita¹, Elfahmi Lubis²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

Bellanandita06@gmail.com, elfahmilubis1@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan permendikbudristek Nomor : 56 Tahun 2022, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kurikuler berbasis project yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan. Rumusan masalahnya adalah 1). Bagaimana bentuk implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Rejang Lebong ? 2). Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dari Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Rejang Lebong ? Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi dengan menggunakan teknik analisis data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Implementasi program project penguatan profil pelajar pancasila ditingkat SMP Negeri 4 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik menggunakan fasilitas pendukung berupa SDM (Sumber Daya Manusia) dan sarana prasarana sekolah yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi project penguatan profil pelajar pancasila yaitu kurangnya pemahaman guru tentang project penguatan profil pelajar pancasila. Karena pemahamannya dari guru yang merupakan pendidik sangatlah penting untuk menyampaikan suatu materi atau bahan ajar yang akan diberikan atau diajarkan kepada siswa.

Kata Kunci: Profil, pelajar, pancasila

Abstract

Based on Permendikbudristek Number: 56 of 2022, the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5) is a project-based curricular activity designed to strengthen efforts to achieve Pancasila Student Profiles which refer to Graduation Competency Standards. The formulation of the problem is 1). What is the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Class VIII Students at Rejang Lebong 4 Public Middle School? 2). What are the supporting factors and supporting factors in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project for Grade VIII students at SMP Negeri 4 Rejang Lebong? This type of research uses qualitative research, with descriptive methods. The aim of this research is to understand the condition of a context by directing it to a detailed and in-depth description of the portrait of the condition in a natural setting,

about what actually happened according to what it is in the field of study by using data analysis techniques: Observation, Interview and Documentation. Based on the results of research and data



analysis, the authors can conclude that the implementation of the project program to strengthen the profile of Pancasila students at SMP Negeri 4 Rejang Lebong has been carried out properly using supporting facilities in the form of human resources (HR) and adequate school infrastructure. While the inhibiting factor in the implementation of the project to strengthen the Pancasila student profile is the teacher's lack of understanding about the project to strengthen the Pancasila student profile. Because the understanding of the teacher who is an educator is very important to convey a material or teaching material that will be given or taught to students.

Keywords: Pancasila, Student, Profile

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor : 56 Tahun 2022, Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kurikuler berbasis project yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini berupaya untuk menjadikan setiap individu peserta didik sebagai penerus bangsa yang unggul dan produktif, serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkesinambungan.

Dengan adanya P5 ini diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dilandasi oleh project dalam pembentukan peserta didik yang (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (2) Berkebinekaan global (3) Bergotong-royong (4) Mandiri (5) Bernalar kritis (6) Kreatif. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis project, peserta didik terstimulasi untuk memiliki kemandirian belajar (self-regulated learning) atau merdeka dalam belajar (Sudibya dkk, 2022).

Profil Pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai berikut: "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan profil dalam satu kalimat tersebut menunjukkan rangkuman tiga hal besar, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Ketiganya adalah konsep yang sangat besar. Menjadi pelajar sepanjang hayat membutuhkan kemandirian, di mana seseorang mampu mengidentifikasi kebutuhannya untuk belajar, termotivasi, dan mampu untuk mencari sumber dan menggunakan metode belajar yang sesuai



dengan dirinya. Kemandirian ini pada hakikatnya merupakan visi pendidikan yang dicanangkan oleh Ki Hadjar Dewantara (Irawati, dkk 2022).

Dengan adanya pendidikan yang layak diharapkan mampu mengubah pola pikir, tingkah laku dan kualitas diri generasi muda menjadi lebih baik. Menurut Buchory, Rahmawati, & Wardani (2017), untuk mendukung semua aspek diatas maka dalam dunia pendidikan tetap berlandaskan pada Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia dan memiliki nilai-nilai luhur yang sangat penting. Implementasi nilai-nilai Pancasila merupakan bentuk nyata yang dilakukan oleh siswa maupun guru (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Rasa dan kondisi kebangsaan Indonesia semakin terancam dengan ditandai oleh luntarnya pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila serta menguatnya budaya atau ideologi transnasional. Pada penerapannya tidak hanya berdasarkan teori saja tetapi juga fakta yang dilakukan diantaranya adalah murid menghormati seorang guru, walau bagaimanapun guru adalah orang tua saat kita berada di sekolah, memperhatikan materi yang telah diajarkan, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh Guru sehingga tetap bersikap adil terhadap teman saat disekolah, saling menolong jika ada teman atau guru yang membutuhkan (Setiyaningsih, dkk 2022).

Pada kegiatan ini tidak hanya Guru saja untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila tetapi juga harus diterapkan oleh kepala sekolah, staf sekolah seperti bagian kurikulum, bagian kesiswaan, tata usaha, satpam, tukang kebun dan lain sebagainya (Fatimah & Dewi, 2021). Mereka harus bisa bekerja sama untuk kemajuan sekolah yang telah dikelolanya, sekolah yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyak sekali cara untuk mengimplementasikan sila-sila pada Pancasila yang khususnya pada sila ke lima yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yaitu dengan cara pada proses pembelajaran berlangsung, seperti kerja kelompok, serta kegiatan sosial yang ada di sekolah, yang kemudian berdampak positif bagi siswa dan masyarakat sekolah (Ismail, Suhana, & Zakiah, 2021).



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong yang berlokasi di Perbo, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 februari sampai tanggal 14 maret 2023. Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiono 2018:15) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti objek yang dialamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari peneliti yang dari judul yang di angkat. Selama ini, kurikulum pendidikan di Indonesia terfokus pada penguasaan materi dan prestasi akademik saja, sehingga potensi pengembangan minat dan bakat siswa menjadi terabaikan. Dengan menerapkan Kurikulum Merdeka P5, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara lebih bebas dan kreatif, bahkan menjadi individu yang lebih mandiri dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Sebagai salah satu sekolah yang menjalankan program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMP Negeri yang terletak di Rejang Lebong, SMP Negeri 4 Rejang Lebong ini sudah menjalankan program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) selama dua tahun sejak SMP Negeri 4 Rejang Lebong menjadi sekolah penggerak, program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMP Negeri 4 Rejang Lebong dimulai dari



kelas VII tahun ajaran 2020-2021, sehingga sampai saat ini sudah berjalan cukup baik selama dua tahun.

Project suara demokrasi, anak-anak diajak untuk melakukan pemungutan suara melalui pemilihan ketua osis. Project kearifan local, anak-anak diajak dan diarahkan untuk melestarikan tarian daerah yaitu tari kejei dalam segala event). Project bangunlah jiwa dan raganya mengajak anak-anak untuk melaksanakan lomba pembuatan madding, lomba kebersihan kelas, melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan, kenakalan remaja dan bullying. Project gaya hidup berkelanjutan menghimbau anak-anak untuk membuat pupuk kompos dan pemanfaatan sampah plastic menjadi media tanam dan juga hiasan. Project bhinneka tunggal ika mengajak anak-anak melaksanakan upacara hari sumpah pemuda dan peragaan busana tradisional Indonesia. Kemudian yang terakhir project kewirausahaan mengajak anak-anak mengadakan bazar makanan tradisional dari daerah masing-masing.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data yang telah di ketahui sebagaimana penulis sajikan dalam fakta temuan penelitian sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul dengan deskriptif kualitatif secara terperinci.

1. Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

SMP Negeri 4 Rejang Lebong merupakan sekolah penggerak yang aktif dalam menerapkan program P5 di sekolahnya. Project penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan project profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Berdasarkan kegiatan kurikuler berbasis project yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan project penguatan profil pelajar



Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Program P5 di SMP Negeri 4 Rejang Lebong ini sudah menjalankan sebanyak enam project yaitu suara demokrasi, kearifan local, bangunlah jiwa dan raganya, gaya hidup berkelanjutan, binneka tunggal ika, serta project kewirausahaan.

Dengan adanya guru pemegang masing-masing project, kegiatan program project penguatan profil pelajar Pancasila ini berjalan dengan sangat baik. Di mana guru-guru tersebut menjelaskan dan mengarahkan anak-anak terlebih dahulu, bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan sebelum melaksanakan project-project tertentu. Guru-guru yang sudah mendapatkan pelatihan sebelumnya sudah menjelaskan dengan cara yang mudah di pahami siswa serta sudah sesuai dengan pelatihan yang sudah di dapat melalui zoom meeting.

Dari hasil penelitian observasi di SMP Negeri 4 Rejang Lebong penulis dapat melihat dan mengamati bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Rejang Lebong cukup memadai dengan baik, sehingga enam project yang dilaksanakan tersebut berjalan dengan cukup baik dan lancar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang diberikan sekolah sangat mendukung program project penguatan profil pelajar Pancasila. Sarana dan prasarana yang digunakan juga dalam keadaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di sekolah. Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan penulis juga mengamati bahwa project yang berjalan di SMP Negeri 4 Rejang Lebong ini sudah terlaksana enam project, Ke- enam project tersebut yaitu suara demokrasi, kearifan local, bangunlah jiwa dan raganya, gaya hidup berkelanjutan, bhinneka tunggal ika, dan kewirausahaan.

2. Partisipasi Anak

Jadi dari beberapa hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak hanya siswa saja yang harus berpartisipasi, tetapi guru juga turut berpartisipasi. Beberapa siswa juga menyambut program ini dengan sangat antusias dan bersemangat. Setiap siswa yang belum memahami dan mengerti project-project tersebut bisa meminta penjelasan ulang dari guru yang memegang project tertentu yang belum dipahami siswa tersebut sampai siswa tersebut dapat mengerti dan memahaminya. Dalam usaha pelaksanaan program project penguatan profil pelajar Pancasila ini guru yang sudah melakukan pelatihan sebelumnya diharapkan dapat mengajarkan dan mengarahkan para siswa dengan baik sampai siswa. Kemudian dari



beberapa hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa guru di SMP Negeri 4 Rejang Lebong sudah mengarahkan dengan baik, sehingga program project penguatan profil pelajar Pancasila di SMP NEGERI 4 Rejang Lebong sudah cukup diterapkan dengan baik dan lancar.

Hasil penelitian tentang dampak pembelajaran blended learning terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong khususnya pada kelas VIII pada masa covid-19 tahun 2022 bahwa dalam proses pembelajaran terdapat 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap penerapan dan tahap evaluasi. Dari hasil penelitian didapatkan dari wawancara beberapa siswa dan juga guru PKN kelas VIII yang berpendapat bahwa pembelajaran secara blended learning ini sangat banyak hambatannya seperti media yang digunakan dalam proses belajar mengajar saat sekolah secara online, kesulitan mengakses internet dan terbatasnya alat elektronik yang tidak semua siswa mempunyainya, serta kesulitan dalam memahami materi dikarenakan waktu yang sedikit saat sekolah tatap muka membuat siswa tidak bisa bebas mempertanyakan apa yang mereka belum pahami, sehingga prestasi belajar siswa menjadi menurun jika dibandingkan saat sebelum dan setelah adanya pandemi covid-19. Untuk kedepannya penulis mengharapkan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk dapat menambah wawasan tentang pembelajaran blended learning itu sendiri. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi.

Dampak dari Pembelajaran Blended Learning terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong bahwa pembelajaram blended learning berdampak negatif bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Didapatkan dari hasil belajar yang menurun menyebabkan prestasi siswa juga menurun dan terhambat. Jika dilihat dari pengumpulan tugas yang diberikan guru beberapa siswa tidak mengumpulakn tugas dikarenakan beberapa alasan seperti tidak memahami tugas yang diberikan, tidak mempunyai handphone, sinyal yang tidak stabil, tidak bergabung dengan grup whatsapp, tidak memiliki kuota dan sebagainya.

Dampaknya guru menjadi kwalahan karena banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas sehingga banyak sekali siswa yang tidak mendapatkan nilai. Nilai siswa yang sangat menurun tersebut membuat guru menjadi kebingungan untuk memberikan nilai yang sesuai



dengan apa yang didapati siswa atau membantu nilai siswa agar tidak terjadinya ketidaktuntasan nilai siswa. Guru memberikan nilai dengan cara mendongkrak nilai siswa untuk membantu siswa mendapatkan nilai yang mencukupi. Hal ini mengakibatkan siswa mendapatkan nilai tidak sesuai dengan kemampuannya, hal ini yang akan berdampak pada kualitas siswa yang akan nampak jika siswa akan melakukan berbagai tes kedepannya misalnya saat UN yang penilaiannya diperiksa langsung dari pusat dan tes lainnya.

Jika guru memberikan nilai yang sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa, hal ini berdampak pada nilai rapor yang akan dilihat saat tes yang akan dilakukan contohnya seperti tes yang mengharuskan siswa mendapatkan nilai minimal KKM. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran blended learning di SMP Negeri 2 Rejang Lebong berdampak negatif terhadap prestasi siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong lebih menyetujui pembelajaran sebagaimana biasanya sebelum pandemi karena mereka berpendapat bahwa lebih dapat memahami pelajaran dibandingkan pembelajaran blended learning, dan hal yang sama terhadap guru di SMP Negeri 2 Rejang Lebong dikarenakan dalam hal penilaian yang membingungkan dan tidak terkoordinasi secara maksimal.

4. PENUTUP

Bentuk Implementasi Program Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila di tingkat SMP Negeri 4 Rejang Lebong sudah terlaksana dengan baik menggunakan fasilitas pendukung berupa SDM (Sumber Daya Manusia) dan sarana dan prasarana sekolah yang memadai dimana enam project tersebut terdapat enam dimensi yang terdapat didalam program P5, enam project tersebut yaitu 1) suara demokrasi 2) kearifan local 3) bangunlah jiwa dan raganya 4) gaya hidup berkelanjutan 5) bhinneka tunggal ika 6) kewirausahaan serta enam dimensi yang terdiri dari 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME 2) mandiri 3) bernalar kritis 4) berkebhinnekaan global 5) bergotong royong serta 6) kreatif.

Hal yang menjadi faktor penghambat dalam implementasi project penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka faktor penghambat dalam implementasi project penguatan profil pelajar



Pancasila yaitu kurangnya pemahaman guru tentang project penguatan profil pelajar Pancasila. Karena pemahaman dari guru yang merupakan pendidik sangatlah penting untuk menyampaikan suatu materi atau bahan ajar yang akan diajarkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Wahyuni. 2015. Kurikulum Dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia).
- Nugraheni Rachmawati, Nurasih, dkk. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.
- Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal dkk. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.
- Susilawati dan Saleh Sarifuddin. 2021. Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbatuan Platform Merdeka Mengajar.
- Mery, Martono dkk. 2022. Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Suci Setiyaningsih dan Wiryanto. 2022. Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.
- Diah Ayu Saraswati, dkk. 2022. Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensasi pada Kurikulum Merdeka.
- Nugraheni Rachmawati, Nurasih, dkk. 2022. Nilai Keafiran Lokal : Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.
- Irawati, Aji Muhammad Iqbal, dkk. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Yayuk Hidayah, 2022. Penguatan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Seminar dan Lokakarya Kewarganegaraan.



Hadian, dkk 2022. Implementasi Project-Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Di SMAN 1 Kota Sukabumi

Irawati, dkk 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa

Rahayu dan Utama, 2015. PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.